

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilaksanakan pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Brainstorming* ditemukan hasil yaitu metode *Brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Menteng Atas 02 Pagi Jakarta Selatan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan observer menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar IPA serta peningkatan aktivitas guru serta siswa menggunakan metode *Brainstorming*, yakni terlihat pada siklus I nilai hasil belajar siswa dengan skor persentase 68,75% atau 22 orang mencapai KKM kemudian mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada siklus II dengan skor persentase sebesar 90,62% dengan kata lain mengalami peningkatan sebesar 21,87%. Adapun peningkatan lain terlihat pada aktivitas guru dan siswa yaitu pada siklus I diangka 73,33 % tindakan siswa sebesar 66,67 % mengalami peningkatan pada siklus II sejumlah 20% yaitu terlihat aktivitas tindakan guru mencapai 93,33 % dan tindakan siswa mencapai 86,67% yang mana sudah mencapai target yang diinginkan peneliti.

Dengan demikian berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan menggunakan metode *Brainstorming* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Menteng Atas 02 Pagi Jakarta Selatan yang ditunjukkan melalui meningkatnya nilai tes hasil belajar IPA tentang materi perubahan kenampakan bumi.

## **B. Implikasi**

Keberhasilan suatu proses kegiatan belajar mengajar akan tercapai dengan baik apabila guru dapat merencanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditunjukkan dengan memilih dan menentukan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik pelajaran serta karakteristik perkembangan anak. Penggunaan metode *Brainstorming* dalam pembelajaran IPA pada kelas IV sudah sesuai dengan terlihatnya aspek kemampuan siswa yang tercantum pada indikator-indikator pembelajaran dari kurikulum yang ditetapkan.

Segi lain dapat dilihat dari perkembangan intelektual mereka dalam proses pembelajaran pada tahap operasional konkret dimana dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat mengeluarkan ide, gagasan dan pendapatnya secara aktif serta logis lalu mampu mengkonstruksi ulang pengetahuan mereka dengan pengetahuan yang baru sebagai

temuan baru yang dapat memecahkan masalah-masalah IPA yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan metode *Brainstorming* dalam pembelajaran IPA membekali siswa pengetahuan yang cukup sehingga mereka mampu memecahkan serta mengambil tindakan secara konkret dengan ide-ide, pendapat maupun gagasannya. Adapun pembelajaran menggunakan metode *Brainstorming* dalam pembelajaran IPA memiliki tujuan yang dikembangkan sebagai berikut: (1) siswa dapat menghubungkan pembelajaran dikelas dengan kejadian sesungguhnya dilingkungan, (2) siswa dapat menggunakan berbagai pilihan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi jika dihadapkan dengan situasi di masyarakat (3) siswa dapat berpikir kritis, solutif dan konkret terhadap isu alam yang terjadi disekitar mereka, dan (4) siswa dapat menjadi sebagai warga masyarakat yang peduli serta bertanggung jawab dengan lingkungan sosial ataupun dengan alamnya.

Berdasarkan uraian di atas, dalam proses pembelajaran diharuskan dapat menggunakan metode *Brainstorming* sebagai metode yang dipilih untuk meningkatkan hasil belajar.

### **C. Saran**

Setelah mengetahui hasil penelitian yang dilakukan serta dampak yang ditimbulkan maka peneliti menyarankan hal kepada segmen-segmen yang terkait sebagai berikut :

#### **1. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat lebih mengklasifikasikan temuan-temuan dari ide mereka sehingga solusi dari masalah diselesaikan lebih konkret dan mampu mengimplementasikan di lingkungan masing-masing

#### **2. Bagi Guru**

Pelaksanaan pembelajaran IPA pada jenjang Sekolah Dasar menuntut guru harus lebih memahami peranan metode sebagai alat yang wajib dikuasai dalam pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat seperti Brainstorming dapat membantu kegiatan pembelajaran lebih inovatif serta aktif.

#### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang aktif kepada siswa melalui perencanaan ataupun metode yang tepat sehingga output lulusan tersebut mempunyai karakter bermutu, kreatif, aplikatif dan berpikir kritis serta berguna bagi kehidupan bermasyarakat maupun bernegara.

## **BAB V**

## KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### D. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilaksanakan pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Brainstorming* ditemukan hasil yaitu metode *Brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Menteng Atas 02 Pagi Jakarta Selatan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan observer menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar IPA serta peningkatan aktivitas guru serta siswa menggunakan metode *Brainstorming*, yakni terlihat pada siklus I nilai hasil belajar siswa dengan skor persentase 68,75% atau 22 orang mencapai KKM kemudian mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada siklus II dengan skor persentase sebesar 90,62% dengan kata lain mengalami peningkatan sebesar 21,87%. Adapun peningkatan lain terlihat pada aktivitas guru dan siswa yaitu pada siklus I diangka 73,33 % tindakan siswa sebesar 66,67 % mengalami peningkatan pada siklus II sejumlah 20% yaitu terlihat aktivitas tindakan guru mencapai 93,33 % dan tindakan siswa mencapai 86,67% yang mana sudah mencapai target yang diinginkan peneliti.

Dengan demikian berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan menggunakan

metode *Brainstorming* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Menteng Atas 02 Pagi Jakarta Selatan yang ditunjukkan melalui meningkatnya nilai tes hasil belajar IPA tentang materi perubahan kenampakan bumi.

#### **E. Implikasi**

Keberhasilan suatu proses kegiatan belajar mengajar akan tercapai dengan baik apabila guru dapat merencanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditunjukkan dengan memilih dan menentukan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik pelajaran serta karakteristik perkembangan anak. Penggunaan metode *Brainstorming* dalam pembelajaran IPA pada kelas IV sudah sesuai dengan terlihatnya aspek kemampuan siswa yang tercantum pada indikator-indikator pembelajaran dari kurikulum yang ditetapkan.

Segi lain dapat dilihat dari perkembangan intelektual mereka dalam proses pembelajaran pada tahap operasional konkret dimana dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat mengeluarkan ide, gagasan dan pendapatnya secara aktif serta logis lalu mampu mengkonstruksi ulang pengetahuan mereka dengan pengetahuan yang baru sebagai temuan baru yang dapat memecahkan masalah-masalah IPA yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan metode *Brainstorming* dalam pembelajaran IPA membekali siswa pengetahuan yang cukup sehingga mereka mampu memecahkan serta mengambil tindakan secara konkret dengan ide-ide, pendapat maupun gagasannya. Adapun pembelajaran menggunakan metode *Brainstorming* dalam pembelajaran IPA memiliki tujuan yang dikembangkan sebagai berikut: (1) siswa dapat menghubungkan pembelajaran dikelas dengan kejadian sesungguhnya dilingkungan, (2) siswa dapat menggunakan berbagai pilihan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi jika dihadapkan dengan situasi di masyarakat (3) siswa dapat berpikir kritis, solutif dan konkret terhadap isu alam yang terjadi disekitar mereka, dan (4) siswa dapat menjadi sebagai warga masyarakat yang peduli serta bertanggung jawab dengan lingkungan sosial ataupun dengan alamnya.

Berdasarkan uraian di atas, dalam proses pembelajaran diharuskan dapat menggunakan metode *Brainstorming* sebagai metode yang dipilih untuk meningkatkan hasil belajar.

## **F. Saran**

Setelah mengetahui hasil penelitian yang dilakukan serta dampak yang ditimbulkan maka peneliti menyarankan hal kepada segmen-segmen yang terkait sebagai berikut :

### **4. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat lebih mengklasifikasikan temuan-temuan dari ide mereka sehingga solusi dari masalah diselesaikan lebih konkret dan mampu mengimplementasikan di lingkungan masing-masing

### **5. Bagi Guru**

Pelaksanaan pembelajaran IPA pada jenjang Sekolah Dasar menuntut guru harus lebih memahami peranan metode sebagai alat yang wajib dikuasai dalam pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat seperti Brainstorming dapat membantu kegiatan pembelajaran lebih inovatif serta aktif.

### **6. Bagi Sekolah**

Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang aktif kepada siswa melalui perencanaan ataupun metode yang tepat sehingga output lulusan tersebut mempunyai karakter bermutu, kreatif, aplikatif dan berpikir kritis serta berguna bagi kehidupan bermasyarakat maupun bernegara.